

INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN LIANA DI CAGAR ALAM GUNUNG BURANGRANG KABUPATEN PURWAKARTA

RIRIS ISMIDIYATI

1167020064

ABSTRAK

Liana merupakan tumbuhan merambat penciri hutan tropis dengan keanekaragaman jenis yang melimpah. Saat ini, data jenis tumbuhan liana dan catatan sebaran di hutan alam, terutama di pegunungan Jawa belum banyak dilaporkan salah satunya di kawasan Cagar Alam (CA) Gunung Burangrang. Tujuan dari penelitian ini untuk menginventarisasi jenis tumbuhan liana beserta sebaran dan potensi pemanfaatannya. Penelitian ini dilakukan di Cagar Alam Gunung Burangrang, Purwakarta pada ketinggian 900 – 1400 m dpl. Penelitian menggunakan metode *line transect*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode eksplorasi meliputi lima blok, yaitu Koelega, Pasir Ipis, Lebak Saat, Paku Payung, dan Pasula. Dalam penelitian ini, sebanyak 82 jenis yang tergolong dalam 29 suku tumbuhan ditemukan. Beberapa jenis liana, yaitu *Gnetum gnemonoides*, *Ziziphus horfieldii*, *Z. javanensis*, *Embelia ribes*, *Spatholobus ferrugineus*, *Hoya multiflora*, dan *Uncaria sclerophylla* menambah catatan sebaran jenis tumbuhan liana di CA Burangrang. Untuk tumbuhan paku liana hanya ditemukan sebanyak tiga jenis, yaitu *Lygodium* sp., *Dennstaedtia scandens* dan *Selaginella* sp. Ketiga jenis tersebut umum ditemukan di hutan Jawa lainnya. Secara keseluruhan, jenis-jenis tumbuhan liana yang ditemukan memiliki persebaran luas di dalam plot penelitian. Namun, beberapa jenis liana yang ditemukan, misalnya *Freycinetia angustifolia*, *Smilax* sp., *Rubus* sp., *Paramignya* sp., dan *Aidia racemosa* memiliki sebaran yang terbatas terutama pada Blok Koelega, Pasir Ipis, dan Lebak Saat. Persebaran paling banyak jenisnya yaitu di Blok Paku Payung dan Pasula. Berdasarkan kajian pustaka, tumbuhan liana yang ditemukan di CA Gunung Burangrang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman hias, tumbuhan obat, bahan kerajinan dan pangan. Ke depannya, informasi kekayaan jenis dan biopotensi tumbuhan yang ditemukan dapat menunjang pengelolaan kawasan tersebut secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Biopotensi, CA Gunung Burangrang, Konservasi Insitu, Tumbuhan Liana, Zona Submontana